

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bahwasanya di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pada bidang studi pendidikan jasmani (penjas) masih banyak guru yang belum memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran baik dalam menguasai materi maupun dalam menggunakan media pembelajaran melainkan hanya menggunakan *talk and chalk* (berbicara dan kapur tulis), sementara materi-materi dalam pendidikan jasmani (penjas) dilakukan tidak hanya didalam ruangan saja (kelas) yang dalam arti teori melainkan juga praktek di lapangan.

Dalam praktek di lapangan sering sekali didapati pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) yang kurang efektif dan efisien dalam pengajaran materi, kebanyakan guru tidak menggunakan media atau alat bantu.padahal dikaji lebih mendalam,dengan menggunakan alat bantu informasi atau pesan yang akan disampaikan akan lebih efektif dan efisien.hal ini disinyalir karena tidak tersedianya alat bantu tersebut dan kurangnya kreativitas guru,tidak tersedianya media pembelajaran atau alat bantu disekolah menjadi salah satu faktor penyebab guru malas dan kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Hal ini sering kita jumpai dalam KBM bidang studi pendidikan jasmani (penjas) yang efeknya dapat mengkondisikan siswa dalam situasi duduk diam catat hafal (DDCH). Hal ini tentu bertentangan dengan tujuan pengajaran

pendidikan jasmani (penjas) yang sangat kompleks yang seharusnya bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dan social, melainkan hanya aspek kognitifnya saja. Disamping itu, hal ini tentu bertentangan dengan harapan masyarakat (orang tua anak) yang menginginkan anaknya tumbuh lebih kreatif, dapat menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya secara efektif dalam pemecahan masalah-masalah sehari-hari yang kontekstual.

Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) melibatkan aktivitas fisik, demikian halnya dalam belajar dribbling sepak bola dengan kaki bagian dalam. salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan di pengaruhi oleh metode atau gaya mengajar. Metode mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk berinteraksi dengan baik. Metode mengajar yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran akan membantu siswa untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Selain itu metode mengajar sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Sebab metode juga memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena metode merupakan rancangan untuk mempermudah dan memperlancar proses komunikasi antara pendidik dan anak didik.

Penggunaan metode tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pembelajaran dapat diserap lebih mendalam, siswa mungkin sudah memahami suatu permasalahan melalui penjelasan guru, pemahaman itu akan lebih baik lagi jika diperkaya dengan kegiatan yang melihat, menyentuh,

merasakan atau mengalami melalui metode yang akan digunakan. Disamping itu metode dapat memperkuat kecintaan dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan proses mencari ilmu itu sendiri.

Seperti halnya juga dengan materi pembelajaran dribbling sepak bola dengan kaki bagian dalam penyampaian materinya pada siswa, guru memerlukan metode yang tepat agar isiswa mudah dan bersemangat dalam pembelajaran tersebut. Bila guru pendidikan jasmani (penjas) menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya tentu itu akan menarik minat serta perhatian siswa terhadap pembelajaran tersebut dan bila siswa mulai menaruh minat dalam pembelajaran tersebut maka siswa pasti akan lebih mudah memahami dan mengerti tentang pembelajaran tersebut.maka dari itu metode pembelajaran cooferative learning sangatlah membantu siswa agar tertarik untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani (penjas).

Selama ini metode yang digunakan oleh guru belum maksimal.itu dilihat dari nilai rata-rata siswa yang melakukan dribbling.karena dari itu menurut penulis harus ada perubahan metode pembelajaran,karena saat penulis mengadakan observasi pada tanggal 01 maret 2014,hanya 9 siswa yang tuntas (25%) dan 27 siswa yang tidak tuntas (75%), maka dari itu penulis menggunakan metode cooperative learning untuk meningkat kan hasil dribbling dengan kaki bagian dalam pada siswa kelas VII SMP NEGERI 3 TANJUNG BERINGIN.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi dalam hasil belajar dribbling sepak bola dengan kaki bagian dalam? Faktor-faktor apa sajakah yang membuat siswa kesulitan pada saat akan melakukan dribbling sepak bola dengan bagian kaki dalam?

Adakah pengaruh minat terhadap hasil belajar dribbling sepak bola dengan kaki bagian dalam? Adakah pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dribbling sepak bola dengan kaki bagian dalam? Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dribbling sepak bola dan mengatasi kesulitan siswa pada saat akan melakukan dribbling sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam?.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berada dalam penelitian ini maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar dribbling sepak bola dengan kaki bagian dalam melalui metode pembelajaran cooperative learning pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin Ajaran 2013/2014

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti

adalah:”Apakah penggunaan metode cooperative learning dapat meningkatkan hasil belajar dribbling sepak bola dengan kaki bagian dalam pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin pada tahun ajaran 2013-2014”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode cooperative learning terhadap hasil belajar dribbling sepak bola khususnya dengan menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Beringin tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan:

1. Untuk guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.
2. Untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh metode pembelajaran khususnya metode cooperative learning dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
3. Untuk memberikan informasi yang praktis bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian dibidang pendidikan.